

**IMPLEMENTASI METODE *MODELLING THE WAY* DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA
SISWA KELAS IV MI MA'ARIF SURODIKRAMAN PONOROGO
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-I) Jurusan Matematika
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo**



**Oleh:
TITIK NURWULAN
NIM. 06 32 0860**

**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

2012



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STATUS TERAKREDITASI)

ALAMAT: Jl. Budi Utomo No.10 Telp.(0352) 481124

Ponorogo 63471

LEMBAR PERSETUJUAN


Skripsi oleh **TITIK NURWULAN**, dengan judul IMPLEMENTASI METODE *MODELLING THE WAY* DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS IV MI MA'ARIF SURODIKRAMAN PONOROGO TAHUN PELAJARAN 2011/2012."

Telah diperiksa dan disetujui.

Ponorogo, 31 Maret 2012
Pembimbing I


Drs. H. SUMAJI, M.Pd
NIP.19630303 199103 1 003

Pembimbing II


HADI WIYONO, M.Pd
NIS. 0440500



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STATUS TERAKREDITASI)

ALAMAT: Jl. Budi Utomo No.10 Telp.(0352) 481124

Ponorogo 63471

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi oleh **TITIK NURWULAN**

Telah dipertahankan di depan tim penguji

Pada tanggal, 4 April 2012

Tim Penguji

Drs. H. SUMAJI, M.Pd

NIP.19630303 199103 1 003

Ketua

Drs. JUMADI, M.Pd

NIS. 0440130

Anggota

HADI WIYONO, M.Pd

NIS. 0440500

Anggota

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Drs. JUMADI, M.Pd

NIS. 0440130

MOTTO

“Allah tidak memberi apa yang kita minta, tapi akan memberi apa yang kita butuhkan”

“Disiplin dalam bertugas, Dewasa dalam bertindak, dan Dinamis dalam kegiatan”

“Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah”

“Together We Build, Together We Can”

“Nothing Impossible”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan cinta kasih dan rasa syukur yang tulus, Kupersembahkan karya sederhana ini untuk:

➤ **Ayah dan Ibunda Tercinta**

Selaksa sembah sujud dan bakti ananda buatmu ayah dan bunda yang telah memberikan nafas kasih, belaian sayang dan dekapan ketulusan untuk merajut benang-benang kehidupan menjadi lembaran-lembaran kesuksesan

➤ **Segenap Keluarga Besarku**

Yang senantiasa tidak henti-hentinya memberikan dukungan dan do'a

➤ **Almamaterku Universitas Muhammadiyah Ponorogo**

Tempat aku menimba ilmu

➤ **Teman-temanku Matematika**

Terima kasih atas kebersamaan kalian



ABSTRAK

Nurwulan Titik. 2012. *Implementasi Metode Modelling the Way dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV MI Ma'arif Surodikraman Ponorogo Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Dosen Pembimbing: Drs. H. Sumaji, M.Pd.

Kata Kunci: Pembelajaran Aktif *Modelling the Way*

Permasalahan yang terjadi pada siswa kelas IV MI Ma'arif Surodikraman Ponorogo adalah hasil belajar matematika siswa yang relatif rendah. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan kurangnya kecakapan berfikir siswa dalam menggali informasi dan menyelesaikan permasalahan, minimnya kedisiplinan belajar, dan kurangnya pemahaman terhadap materi pelajaran. Disamping itu, metode pembelajaran yang diterapkan masih bersifat konvensional, yang salah satunya adalah metode ceramah. Fenomena ini merupakan salah satu tantangan yang dihadapi seorang pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Maka, seorang pendidik perlu menggunakan metode mengajar yang berorientasi pada pemahaman yang mendalam terhadap isi materi pelajaran, yakni penerapan metode *Modelling the Way* yang menuntut siswa aktif dalam berfikir dan bertindak apa yang sedang dipelajari, mempraktekkan melalui peragaan atau contoh, serta dapat mengilustrasikan keterampilan yang telah dipelajari.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah (a) Apakah metode *Modelling the Way* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran matematika siswa kelas IV MI Ma'arif Surodikraman Ponorogo tahun pelajaran 2011/2012? (b) Apakah metode *Modelling the Way* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV MI Ma'arif Surodikraman Ponorogo tahun pelajaran 2011/2012 pada mata pelajaran matematika? (c) Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola kelas pembelajaran metode *Modelling the Way* pada siswa kelas IV MI Ma'arif Surodikraman Ponorogo tahun pelajaran 2011/2012? (d) Bagaimana respon siswa kelas IV MI Ma'arif Surodikraman Ponorogo tahun pelajaran 2011/2012 terhadap pembelajaran metode *Modelling the Way*? Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah (a) Mengetahui perubahan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran matematika siswa kelas IV MI Ma'arif Surodikraman Ponorogo tahun pelajaran 2011/2012. (b) Mengetahui perubahan prestasi belajar siswa kelas IV MI Ma'arif Surodikraman Ponorogo tahun pelajaran 2011/2012. (c) Mengetahui kemampuan guru dalam mengelola kelas pembelajaran metode *Modelling the Way* pada siswa kelas IV MI Ma'arif Surodikraman Ponorogo tahun pelajaran 2011/2012. (d) Mengetahui bagaimanakah respon siswa kelas IV MI Ma'arif Surodikraman Ponorogo tahun pelajaran 2011/2012 terhadap pembelajaran metode *Modelling the Way*.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Ma'arif Surodikraman Ponorogo yang berjumlah 12 anak, terdiri dari 4 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) sebanyak dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan dan refleksi. Data yang diperoleh berupa hasil aktivitas siswa, hasil tes, pengelolaan pembelajaran dan hasil respon siswa.

Dari hasil analisis data didapatkan bahwa (a) Aktivitas belajar matematika siswa selama pembelajaran secara keseluruhan efektif. Hal ini dapat dilihat dari aspek pengamatan yang dilakukan siswa tiap siklus aktivitas siswa yang termasuk kategori efektif lebih banyak daripada yang tidak efektif. (b) Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II yaitu siklus I (75%), siklus II (92%). (c) Pengelolaan pembelajaran yang dilakukan guru berjalan dengan baik. (d) Siswa sangat tertarik terhadap pembelajaran yang telah diterapkan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pembelajaran aktif *Modelling the Way* membuat siswa lebih memahami materi, lebih aktif belajar dan lebih berani mengungkapkan pendapat sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika siswa kelas IV MI Ma'arif Surodikraman Ponorogo.



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah –Nya kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “ **Implementasi Metode *Modelling the Way* dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV MI Ma’arif Surodikraman Ponorogo Tahun Pelajaran 2011/2012**” sebagai syarat kelulusan dan memperoleh gelar Strata Satu (S-1) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Matematika dari Universitas Muhammadiyah Ponorogo sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih, terutama kepada :

1. Bapak Drs. Sulton, M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Bapak Drs. Jumadi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Bapak Dr. Julan Hernadi, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
4. Bapak Drs. H. Sumaji, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan segenap waktunya mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran.

5. Bapak Fajar As Sidiqi, S.Pd. selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Surodikraman Ponorogo yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
6. Ibu Iis Sugiarti, S.Pd. selaku Guru kelas IV MI Ma'arif Surodikraman Ponorogo yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
7. Nenek dan keluarga tercinta yang telah memberi dukungan dan do'a yang mengalir setiap waktu.
8. Teman-teman seangkatan, yang telah memberikan dorongan moril dan terima kasih atas kebersamaan kalian selama ini.

Penulisan skripsi ini pun tak luput dari kesalahan dan kekhilafan, baik dari isi maupun pembahasannya. Oleh karena itu penulis terbuka akan kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi penyempurnaan skripsi di masa mendatang.

Besar harapan semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi teman-teman mahasiswa FKIP dan masyarakat pada umumnya.

Ponorogo, Maret 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Penegasan Istilah	8
F. Batasan Masalah	9
G. Manfaat Penelitian	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Hakikat Matematika	12
B. Pembelajaran Matematika	13
C. Pembelajaran Aktif	15
D. Metode Pembelajaran Matematika	16
E. Metode Pembelajaran <i>Modelling the Way</i>	17
F. Kualitas Pembelajaran Matematika	23
G. Penerapan Metode <i>Modelling the Way</i> pada Mata Pelajaran Matematika	26
H. Hasil Belajar	28
I. Keaktifan Belajar Matematika	31
J. Hipotesis Tindakan	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	34
B. Setting Penelitian	34
C. Prosedur Penelitian	35
D. Instrumen Penelitian dan Metode Pengumpulan Data	39
E. Teknik Analisis Data	48
F. Indikator Keberhasilan	52

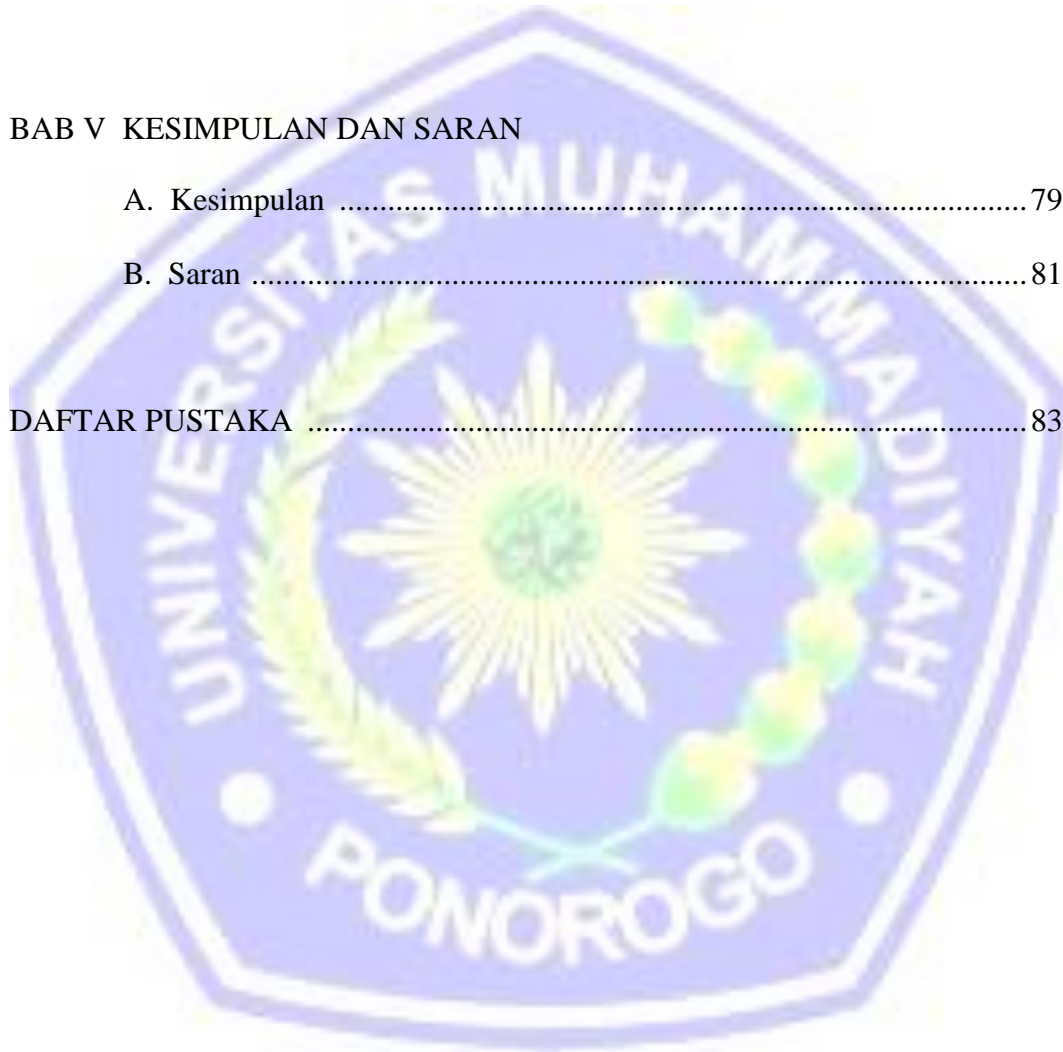
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Tindakan Pendahuluan	53
B. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas	54
C. Analisa Data Hasil Penelitian	62
D. Pembahasan	76

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	79
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA	83
----------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	40
Tabel 3.2 Analisis Aktivitas Siswa	41
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Penulisan Soal Tes	42
Tabel 3.4 Analisis Hasil Tes Siswa	43
Tabel 3.5 Lembar Observasi Pengelolaan Pembelajaran.....	43
Tabel 3.6 Analisis Pengelolaan Pembelajaran	45
Tabel 3.7 Lembar Respon Siswa.....	46
Tabel 3.8 Analisis Respon Siswa.....	46
Tabel 3.9 Kriteria Aktivitas Siswa	49
Tabel 3.10 Kriteria Pengelolaan Pembelajaran.....	51
Tabel 3.11 Kriteria Respon Siswa terhadap Pembelajaran	51
Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	63
Tabel 4.2 Analisis Aktivitas Siswa Siklus I.....	63
Tabel 4.3 Kriteria Aktivitas Siswa Siklus I.....	64
Tabel 4.4 Analisis Hasil Tes Siswa Siklus I	65
Tabel 4.5 Hasil Observasi Pengelolaan Pembelajaran Siklus I.....	66
Tabel 4.6 Analisis Pengelolaan Pembelajaran Siklus I.....	67
Tabel 4.7 Analisis Respon Siswa Siklus I.....	68
Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	69
Tabel 4.9 Analisis Aktivitas Siswa Siklus II.....	70
Tabel 4.10 Kriteria Aktivitas Siswa Siklus II	70

Tabel 4.11 Analisis Hasil Tes Siswa Siklus II	71
Tabel 4.12 Hasil Observasi Pengelolaan Pembelajaran Siklus II	72
Tabel 4.13 Analisis Pengelolaan Pembelajaran Siklus II.....	73
Tabel 4.14 Analisis Respon Siswa Siklus II	75
Tabel 4.15 Aktivitas Siswa selama Pembelajaran Siklus I – II	76
Tabel 4.16 Persentase Ketuntasan Belajar pada Siklus I – II	77
Tabel 4.17 Pengelolaan Pembelajaran pada Siklus I – II	77
Tabel 4.18 Persentase Respon Siswa pada Siklus I – II	78



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Prosedur PTK Model Kurt Lewin	36
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus	85
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I.....	86
Lampiran 3 Peta Konsep Pengukuran Sudut.....	89
Lampiran 4 Materi Ajar Pengukuran Sudut.....	90
Lampiran 5 Lembar Kegiatan Siswa Siklus I	91
Lampiran 6 Kisi - Kisi Penulisan Tes Siklus I.....	93
Lampiran 7 Soal Tes Siklus I.....	94
Lampiran 8 Kunci Jawaban Tes Siklus I.....	95
Lampiran 9 Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	96
Lampiran 10 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	97
Lampiran 11 Analisis Aktivitas Siswa Siklus I	98
Lampiran 12 Hasil Analisis Tes Siswa Siklus I.....	99
Lampiran 13 Lembar Observasi Pengelolaan Pembelajaran Siklus I.....	100
Lampiran 14 Analisis Hasil Observasi Pengelolaan Pembelajaran Siklus I.....	101
Lampiran 15 Respon Siswa Terhadap Kegiatan Pembelajaran.....	102
Lampiran 16 Analisis Hasil Respon Siswa Siklus I.....	103
Lampiran 17 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II.....	104
Lampiran 18 Lembar Kegiatan Siswa Siklus II.....	107
Lampiran 19 Kisi - Kisi Penulisan Tes Siklus II.....	108
Lampiran 20 Soal Tes Siklus II.....	109
Lampiran 21 Kunci Jawaban Tes Siklus II.....	110

Lampiran 22 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	111
Lampiran 23 Analisis Aktivitas Siswa Siklus II.....	112
Lampiran 24 Hasil Analisis Tes Siswa Siklus II.....	113
Lampiran 25 Lembar Observasi Pengelolaan Pembelajaran Siklus II.....	114
Lampiran 26 Analisis Hasil Observasi Pengelolaan Pembelajaran II.....	115
Lampiran 27 Analisis Hasil Respon Siswa Siklus II.....	116
Lampiran 28 Daftar Nama Siswa Kelas IV MI Ma'arif Surodikraman Ponorogo Tahun Pelajaran 2011/2012	117



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan persoalan penting bagi semua insan, yang selalu menjadi tumpuan dan harapan untuk mengembangkan individu dan masyarakat. Pendidikan juga sebagai alat untuk memajukan peradaban, mengembangkan masyarakat dan mencetak generasi yang mampu melangkah sesuai dengan apa yang menjadi harapan bangsa. Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan nasional seiring dengan kemajuan zaman, pembaharuan Sistem Pendidikan Nasional dilakukan demi mewujudkan visi, misi dan tujuan pendidikan nasional. Yakni menjadi manusia yang berkualitas, yang mampu menghadapi tantangan zaman yang selalu berubah.

Adapun fungsi dan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah : “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Dengan demikian, gurulah salah satu unsur yang sangat penting dalam mencetak output pendidikan (peserta didik) yang berkualitas demi mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.14

Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada pasal 1 disebutkan bahwa : “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah”.

Dari Undang-Undang di atas, maka jelaslah bahwa keprofesionalan guru dalam proses pembelajaran lebih ditekankan, disamping berkompeten dalam bidang paedagogik, kepribadian, dan sosial. Karena keprofesionalan guru dalam proses pembelajaran mampu menciptakan suasana kelas kondusif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Sehingga peserta didik termotivasi untuk belajar produktif, aktif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan dapat mengembangkan potensi diri peserta didik dalam memahami materi pelajaran.

Namun realita yang terjadi, keprofesionalan guru belum direalisasikan secara maksimal. Buktinya masih banyak guru yang hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran tanpa adanya ketrampilan untuk mengadakan variasi baik dalam cara mengajar (metode pembelajaran), penggunaan media pembelajaran, serta pola interaksi dan kegiatan peserta didik dalam belajar.

Disamping itu, proses pembelajaran yang berlangsung secara dua arah (two ways communication), lebih bersifat klasikal. Dengan bangku yang tersusun berderet-deret dari depan ke belakang, dan lebih banyak menggunakan metode ceramah atau expository, yang lebih menekankan pada ranah kognitif daripada ranah afektif dan psikomotorik, serta kurang memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dan melakukan sendiri pengalaman belajarnya.

Dalam hal ini proses pembelajaran terkesan monoton, yang mengakibatkan kurangnya perhatian peserta didik, kejenuhan dan kebosanan yang dirasakan peserta didik dalam proses pembelajaran. Sehingga, peserta didik kurang memahami materi pelajaran. Dari ketidakpahaman tersebut berdampak pada pemenuhan tugas pelajaran menjadi kurang maksimal.

Pemahaman terhadap materi pelajaran sangat penting untuk mewujudkan keberhasilan peserta didik dalam belajar. Terutama pemahaman mata pelajaran matematika terkait dengan materi Pengukuran Sudut. Karena manusia diciptakan sebagai makhluk sosial, maka dengan memenuhi kebutuhan hidupnya tidak lepas dengan melakukan kerjasama antar sesama manusia.

Dari hal di atas, guru profesional yang mampu mengatasi problem yang muncul dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah lebih mengedepankan metode pembelajaran yang mampu membangkitkan minat peserta didik, dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensinya, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Tetapi yang perlu diperhatikan guru dalam memilih metode pembelajaran harus sesuai dengan tujuan, jenis, dan sifat materi pelajaran, serta kemampuan peserta didik dalam memahami dan mengaplikasikan metode pembelajaran yang diterapkan. Hal ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman materi pelajaran dan menjadikan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Berdasarkan penelitian ahli pendidikan, ternyata siswa adalah suatu organisme yang hidup, didalam dirinya beraneka ragam kemungkinan dan potensi yang hidup dan sedang berkembang. Di dalam dirinya terdapat prinsip aktif, keinginan untuk berbuat dan

bekerja sendiri. Prinsip aktif inilah yang mengendalikan tingkah laku siswa. Pendidikan perlu mengarahkan tingkah laku dan perbuatan itu menuju ke tingkah perkembangan yang diharapkan.

Dari itulah paradigma pengajaran dan pembelajaran mengalami perubahan secara total, antara lain :

- Dari pembelajaran yang berpusat kepada guru menjadi pembelajaran yang berpusat kepada siswa
- Dari proses yang menekan pengajaran menjadi proses yang menekan pembelajaran
- Dari budaya mendengar menjadi budaya membaca dan mengerjakan
- Dari pembelajaran kognitif menjadi pembelajaran komprehensif (kognitif, afektif, dan psikomotorik)

Ini semua demi kemajuan pendidikan dalam mencetak generasi penerus sesuai dengan harapan bangsa.

Berdasarkan peninjauan awal pada siswa kelas IV MI Ma'arif Surodikraman Ponorogo tahun pelajaran 2011/2012, peneliti menemukan beberapa masalah khususnya di dalam proses pembelajaran matematika. Diantaranya : kurangnya kecakapan berfikir peserta didik dalam menggali informasi dan menyelesaikan permasalahan, minimnya kedisiplinan belajar, dan kurangnya pemahaman terhadap materi pelajaran. Disamping itu, metode pembelajaran yang diterapkan masih bersifat konvensional, yang salah satunya adalah metode ceramah. Jika seorang guru hanya menyuapi peserta didiknya dengan ceramah saja, tanpa memberikan kesempatan untuk mempraktekkan apa

yang sedang dipelajari, maka akan menghambat kreatifitas peserta didik, dan juga pemahaman materi pelajaran hanya sepotong-potong, karena materi yang disampaikan guru biasanya masuk lewat telinga kanan dan keluar lewat telinga kiri. Fenomena ini merupakan salah satu tantangan yang dihadapi seorang pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Untuk mengatasi fenomena di atas, maka sebagai guru yang profesional harus membuktikan keprofesionalannya dengan melakukan suatu tindakan, yaitu dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam proses pembelajaran. Dimana guru tidak hanya mengajar seperti biasa, tetapi juga melakukan observasi kegiatan peserta didik dalam belajar, dengan menggunakan metode pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk lebih aktif yaitu metode *Modelling the Way*. Dimana metode ini lebih menekankan pada pengalaman langsung dalam proses pembelajaran, dan diharapkan mempermudah pemahaman materi pelajaran serta mencapai tujuan pembelajaran.

Untuk itu penulis mengadakan penelitian dengan judul “IMPLEMENTASI METODE *MODELLING THE WAY* DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS IV MI MA'ARIF SURODIKRAMAN PONOROGO TAHUN PELAJARAN 2011/2012.”

B. Identifikasi Masalah

Dari permasalahan di atas, identifikasi masalah terkait dengan :

1. Kecakapan berfikir (thinking skill) peserta didik pada mata pelajaran matematika di MI Ma'arif Surodikraman Ponorogo tahun pelajaran 2011/2012.
2. Pemahaman peserta didik pada mata pelajaran matematika di MI Ma'arif Surodikraman Ponorogo tahun pelajaran 2011/2012.
3. Metode pembelajaran yang diterapkan guru masih bersifat konvensional.
4. Kedisiplinan belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika di MI Ma'arif Surodikraman Ponorogo tahun pelajaran 2011/2012.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah metode *Modelling the Way* dapat meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran matematika siswa kelas IV MI Ma'arif Surodikraman Ponorogo tahun pelajaran 2011/2012?
2. Apakah metode *Modelling the Way* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV MI Ma'arif Surodikraman Ponorogo tahun pelajaran 2011/2012 pada mata pelajaran matematika?
3. Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola kelas pembelajaran metode *Modelling the Way* pada siswa kelas IV MI Ma'arif Surodikraman Ponorogo tahun pelajaran 2011/2012?
4. Bagaimana respon siswa kelas IV MI Ma'arif Surodikraman Ponorogo tahun pelajaran 2011/2012 terhadap pembelajaran metode *Modelling the Way*?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui perubahan keaktifan dalam proses pembelajaran matematika siswa kelas IV MI Ma'arif Surodikraman Ponorogo tahun pelajaran 2011/2012
2. Perubahan prestasi belajar siswa kelas IV MI Ma'arif Surodikraman Ponorogo tahun pelajaran 2011/2012
3. Mengetahui kemampuan guru dalam mengelola kelas pembelajaran metode *Modelling the Way* pada siswa kelas IV MI Ma'arif Surodikraman Ponorogo tahun pelajaran 2011/2012?
4. Mengetahui bagaimanakah respon siswa kelas IV MI Ma'arif Surodikraman Ponorogo tahun pelajaran 2011/2012 terhadap pembelajaran metode *Modelling the Way*?

E. Penegasan Istilah

Pada penelitian ini terdapat beberapa istilah, antara lain sebagai berikut :

1. Implementasi

Proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya. Implementasi memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif. Efektivitas implementasi ditentukan oleh kemampuan untuk membuat hubungan dan sebab-akibat yang logis antara tindakan dan tujuan.

2. Kualitas Pembelajaran Matematika

Kualitas pembelajaran matematika adalah kualitas kegiatan belajar matematika yang meliputi kualitas proses dan kualitas hasil. Kualitas proses

ditandai oleh keterlibatan siswa secara aktif mengikuti proses belajar mengajar, sedangkan kualitas hasil ditandai dengan ketercapaian hasil belajar yang optimal.

3. Pembelajaran Aktif

Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif, yang berarti siswa yang mendominasi aktifitas pembelajaran. Dimana siswa aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi kuliah, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang mereka pelajari ke dalam satu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata. Dengan belajar aktif ini, siswa diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental tetapi juga melibatkan fisik. Dengan cara ini siswa akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan. Sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.

4. Metode *Modelling the Way*

Metode *Modelling the Way* merupakan salah satu bagian dari metode pembelajaran berbasis active learning.

Metode *Modelling the Way* merupakan metode pembelajaran yang mendorong siswa secara aktif menggunakan pikiran, baik untuk menemukan ide pokok dari materi, memecahkan persoalan, maupun mengaplikasikan atau mempraktekkan apa yang baru saja dipelajari dalam proses pembelajaran, setelah siswa melihat dan mendengar materi yang disampaikan oleh guru, sehingga aktifitas pembelajaran akan melibatkan

aspek kognitif, afektif dan psikomotorik untuk membangun sebuah pemahaman.

5. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV MI Ma'arif Surodikraman Ponorogo.

MI Ma'arif Surodikraman Ponorogo adalah salah satu lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah di bawah naungan LP Ma'arif kota Ponorogo.

F. Batasan Masalah

Agar ruang lingkup penelitian ini tidak meluas dan dapat memberikan arah yang jelas, maka dalam melaksanakan penelitian ini diberi batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas IV MI Ma'arif Surodikraman Ponorogo tahun pelajaran 2011/2012
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada materi Pengukuran Sudut

G. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Dari penelitian ini, akan ditemukan tingkat efektifitas pembelajaran *Modelling the Way* dalam meningkatkan pemahaman pokok bahasan pengukuran sudut pada mata pelajaran matematika siswa kelas IV MI Ma'arif Surodikraman Ponorogo tahun pelajaran 2011/2012.

2. Secara Praktis

Penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi :

a. Peserta Didik

- Peserta didik dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran
- Membantu peserta didik untuk menguasai dan memahami materi pelajaran dengan baik tentang pengukuran sudut serta dapat menerapkannya dalam sebuah pengerjaan soal-soal
- Dapat meningkatkan hasil belajar siswa

b. Pendidik

- Dapat merencanakan proses pembelajaran yang lebih aktif, efektif dan efisien
- Dapat mengetahui permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran secara langsung serta untuk mencari solusi dalam memecahkan masalah
- Memperoleh informasi kemajuan dan keberhasilan peserta didik dalam belajarnya
- Sebagai acuan dalam menyusun program keefektifan dalam proses pembelajaran matematika yang lebih baik

c. Sekolah

- Mendapatkan informasi tentang metode pembelajaran *Modelling the Way*, yang nantinya dapat diterapkan di kelas lain dan guru yang lain
- Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika serta meningkatkan mutu pendidikan

d. Penulis

Diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dalam mengembangkan wawasan berfikir dan berusaha untuk mengungkapkan suatu kebenaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- As'adie, Basuki. 2009. *Desain Pembelajaran Berbasis PTK*. Ponorogo: STAIN Po. Press.
- Aqib, Zainal. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*. Bandung: Yrama Widya.
- Depag RI. 2006. *Undang-Undang Peraturan Pemerintah tentang Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Hasibuan, JJ. 1995. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hobri. 2010. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jember: Pena salsabila.
- [Http://www.masbied.com/2012/03/03/cara-meningkatkan-kualitas-pembelajaran](http://www.masbied.com/2012/03/03/cara-meningkatkan-kualitas-pembelajaran).
- Hudoyo, Herman. 1990. *Pengembangan Kurikulum Matematika dan Pelaksanaanya di Depan Kelas*. Surabaya: Usaha Nasution.
- Jogiyanto. 2006. *Filosofis, Pendekatan, dan Penerapan Pembelajaran Metode Kasus*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Muslich, Masnur. 2009. *Melaksanakan PTK itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasar. 2006. *Merancang Pembelajaran Aktif dan Kontekstual berdasarkan Sisko 2006, Panduan Praktis Silabus dan RPP*. Jakarta: Grasindo.
- Nurdin, Syaifrudin. 2002. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Press.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Zaini, Aswan. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Remaja Grafindo Persada.
- Siberman, Melvin. L. 2006. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia.

Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Suparlan. 2005. *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hikayat Publising.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suryabrata, B. 1995. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Suryabrata, Sumadi. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.

Susila. 2009. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Book: Publisher.

Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Tirtaraharja, Umar, dan La Sula. 1998. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Uno, Hamzah B. 2006. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Widyaningrum, Retno. 2005. *Strategi Pembelajaran yang Bersosialisasikan dengan Pembelajaran Kontekstual*. Cendekiawan Kependidikan dan Kemasyarakatan 2.

Zaini, Hisyam, et.al. 2002. *Strategi Pembelajaran Aktif Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: CTSD.